

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik melalui Penelitian, yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data sehingga memperoleh gambaran yang sistematis. Agar tindakan yang dapat menentukan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar tindakan yang dilakukan dapat menentukan tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran.

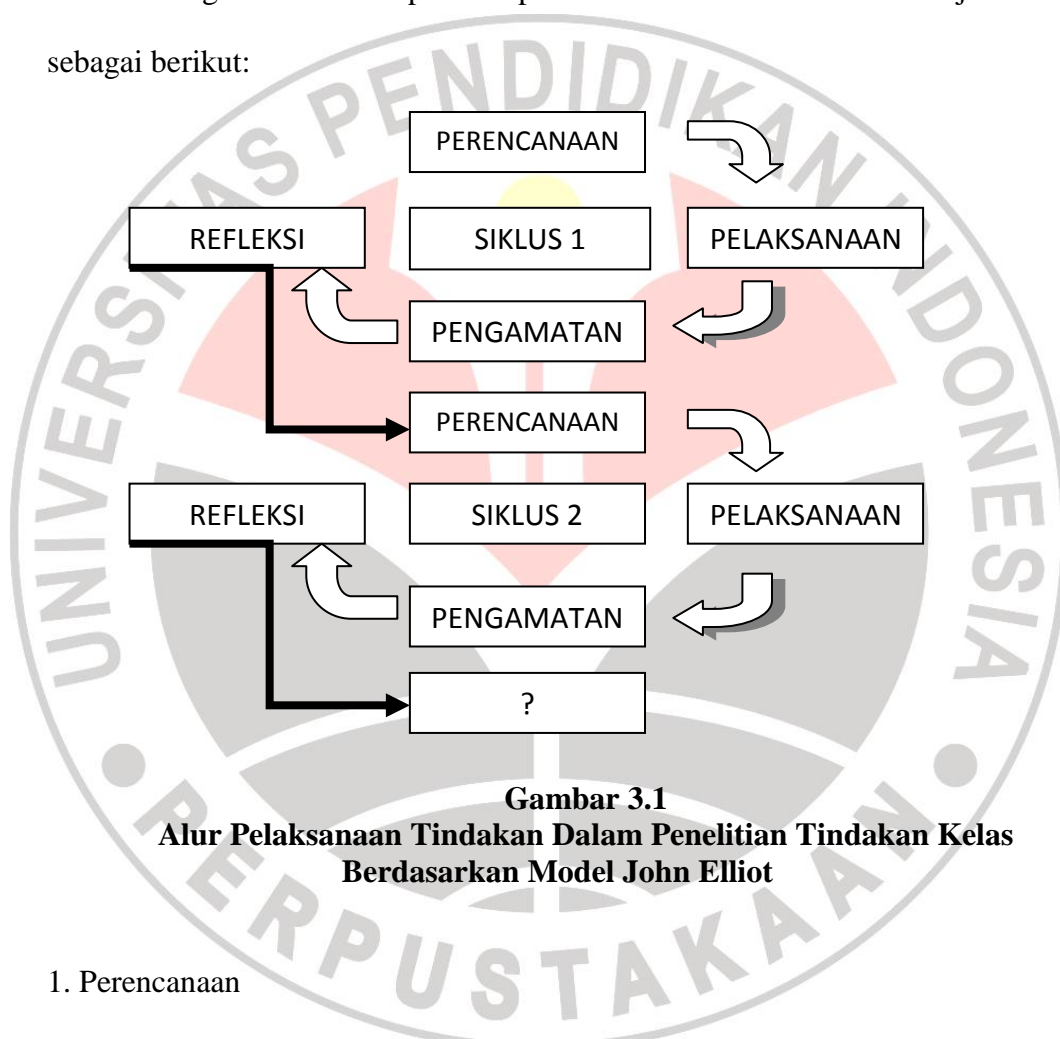
Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PTK adalah untuk mengikatkan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara berkesinambungan. Tujuan ini sangat baik agar para guru dapat menghadapi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Merencanakan merupakan tahap awal dalam setiap pembelajaran. Rencana ini akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan karena tanpa rencana maka tindakan akan menjadi tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Tindakan merupakan perwujudan dari suatu rencana, tanpa adanya tindakan maka rencana hanya akan menjadi suatu angan-angan saja. Agar tindakan dapat diketahui tingkat keberhasilannya maka perlu dilakukan pengamatan, pengamatan ini dapat diketahui hasil dari tindakan yang dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

B. Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan empat tahapan sesuai dengan model John Elliot (Muslihuddin, 2010: 72) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara garis besar tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas
Berdasarkan Model John Elliot

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan adalah rincian operasional tindakan yang ingin dikerjakan atau perubahan yang akan dilakukan dengan tahapannya sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kembali pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Merumuskan secara spesifik media, desain, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.
- c. Menentukan alat peraga pada awal pelajaran sebagai alat bantu belajar yang tepat pada tema yang dijadikan objek penelitian.
- d. Menyiapkan latihan soal.
- e. Menyiapkan format pengamatan untuk melihat proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan.

Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan pengarah.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
- d. Guru menyajikan beberapa gambar yang bervariasi sebagai media yang akan digunakan dalam pelaksanaan.
- e. Guru mengadakan Tanya jawab.
- f. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
- g. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan
- h. Guru menilai pekerjaan siswa.
- i. Guru bersama siswa membuat rangkuman dan menyimpulkan materi pelajaran.

3. Pengamatan/Observasi

Tahap observasi dilakukan secara rinci dan seksama. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Adanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- b. Adanya kerjasama antara siswa dalam menjalankan tugas.
- c. Adanya diskusi kelompok dan keikutsertaan seluruh anggota kelompok dalam melaksanakan tugas.
- d. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa.

4. Refleksi

Tahapan refleksi merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pengamatan. Jika terjadi permasalahan akan direfleksikan sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan dapat teratasi dengan baik. Demikian tahap kegiatan terus berulang sehingga membentuk siklus yang satu ke siklus dua dan seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap selesai.

Peneliti menyusun suatu serangkaian rencana yang akan dilakukan dalam bentuk tindakan, rencana yang dilaksanakan akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Siklus I

Tindakan : perlawanan Thomas Matulesy dan Pangeran Diponegoro

b. Siklus II

Tindakan : perlawanan Tuanku Imam Bonjol dan Raja Buleleng

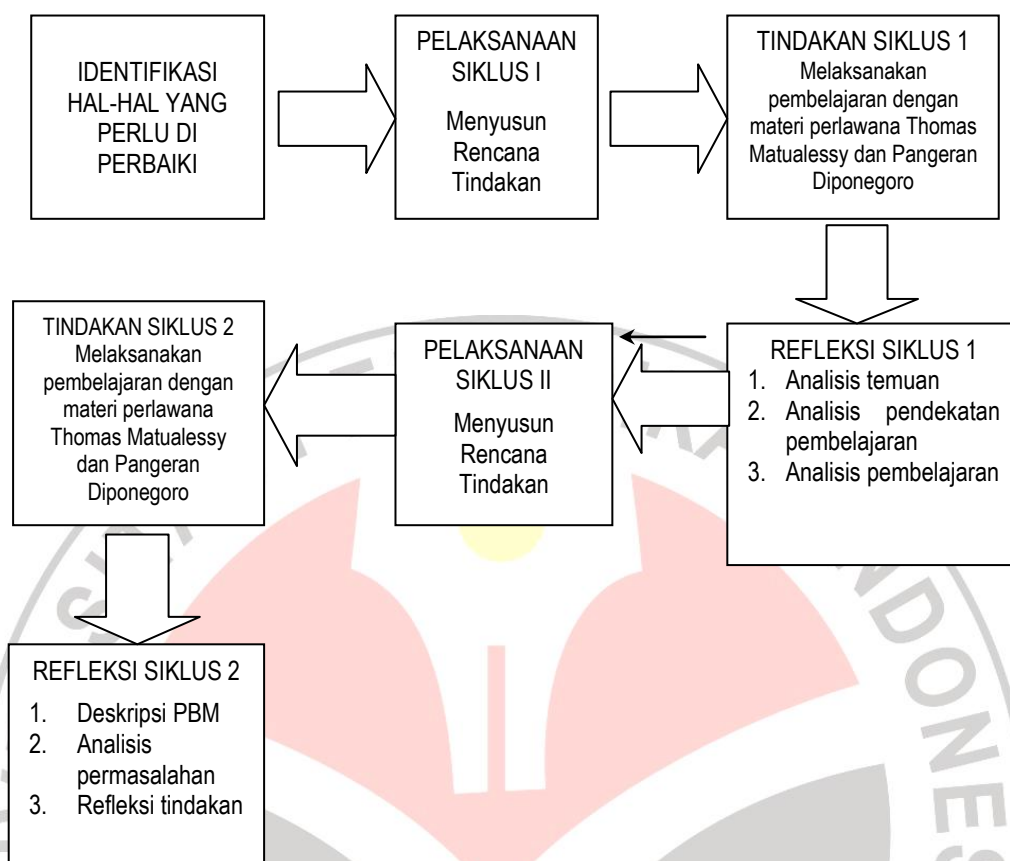
C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Gumuruh 9 Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah kelas V B dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Kelas tersebut dipakai sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil uji kompetensi siswa yang mencapai KKM hanya 30%. Oleh karena itu memerlukan penanganan yang segera.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011-2012. Waktu yang diperlukan untuk pembelajaran Perjuangan Para Tokoh Pahlawan pada Masa Penjajahan Belanda adalah 6 jam pelajaran. setiap jam berlangsung tatap muka selama 35 menit.

D. Prosedur Penelitian

Setelah menetapkan model penelitian yang akan digunakan, yaitu model penelitian tindakan menurut Jhon Elliot, maka disusunlah suatu desain penelitian dari tiap tindakan yang terbagi dalam dua siklus seperti bagan di bawah ini



E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data diperlukan alat pengumpul data yang tepat dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa permasalahan soal yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati misalnya tingkah laku siswa waktu belajar, tingkah laku pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa pada waktu belajar, partisipasi dalam waktu diskusi dan penggunaan alat peraga.

3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain. Wawancara dibutuhkan untuk mengungkapkan data yang diungkapkan dengan kata-kata secara lisan oleh sumbernya.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat pengumpul data atau catatan seketika yang berisi peristiwa-peristiwa atau kenyataan yang spesifik dan menarik mengenai sesuatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan. Catatan lapangan berguna untuk mencatat hal-hal yang tidak termasuk dalam lembar catatan lapangan dianggap penting dalam kegiatan penelitian tindakan kelas hasilnya didiskusikan dengan observer.

5. Alat Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa secara individu setelah dilakukan tindakan, hasil evaluasi selain diperoleh sejumlah data tentang prestasi belajar siswa secara individu juga dapat mengetahui tahap setahap tingkat keberhasilan terhadap materi

pembelajaran yang diberikan dan dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar

1. Kamera

Untuk mempelajari data penelitian menggunakan foto sebagai dokumentasi. Foto dilakukan pada setiap siklus yaitu pada saat dilakukan kegiatan guru dan kegiatan siswa, wawancara guru dengan siswa saat mengerjakan LKS.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengolah data yang terkumpul seperti:

- 1) Data aktifitas siswa sewaktu proses pembelajaran yaitu dari lembar observasi.
- 2) Data berupa nilai yang diperoleh dari hasil uji kompetensi.
- 3) Data lembar observasi pengamat.

b. Menyeleksi data

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat diolah atau tidak.

c. Mengklarifikasi dan mentabulasi data

Langkah klarifikasi data dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan alternatif jawaban yang tertera dalam kuisisioner. Sedangkan

langkah mentabulasikan data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah frekuensi dan kecenderungan dalam kuisisioner.

d. Menghitung persentase

Persentase digunakan untuk melihat besarnya persentase dari setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh dapat dianalisa.

e. Menyimpulkan hasil penelitian setelah data dianalisis.

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) ini, dapat menjadi penentu baik tidaknya penelitian tindakan kelas ini. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif, kedua data ini menjadi gambaran perubahan yang terjadi diantaranya : perubahan situasi belajar didalam kelas, perubahan strategi pembelajaran, dan perubahan kreatifitas anak.

2. Analisa Data

Kriteria atau ukuran keberhasilan tujuan ditentukan oleh hasil evaluasi belajar siswa, analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara, dan tingkat triangulasi.

Analisis data untuk pengujian keberhasilan tujuan dilakukan dengan cara membandingkan hasil kerja siswa. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis kualitatif dengan menggunakan persentase dan analisis kuantitatif dengan mencari rata-rata yang dimaksudkan sejauh mana keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan dan variansi, serta simpangan baku yang dimaksudkan untuk memperoleh

gambaran peningkatan keberhasilan proses pembelajaran dari satu tindakan ketindakan yang berikutnya.

